

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan ini akan menggunakan rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Berdasarkan Sugiyono (2017) metode kuantitatif metode disebut sebagai metode positivistic karena berdasarkan pada filsafat positivistic. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai imtek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian terdapat pupolasi dan sampel yang merupakan syarat dari suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Karakteristik populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pegawai Bandar Udara Tambolaka sebanyak 96 orang pegawai tetap dan outsourcing.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2017).

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Hj. Novrihan Leily (2015) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Sampel yang diambil peneliti sebanyak 96 responden.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling total atau sensus. Sampling total atau sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan :

1. Observasi

Menurut (Siyoto dan Sodik, 2015), observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengamatan secara langsung kejadian yang berhubungan dengan penelitian pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai di Bandar Udara Tambolaka, yang akan dijadikan data terkait dengan penelitian.

2. Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature, arsip, dokumentasi, dan data lain yang dibutuhkan dalam penelitian berupa teori tentang persepsi konsumen.

3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pertanyaan yang diberikan langsung kepada responden. Dalam teknik penulisan angket dengan tetap mempertahankan prinsip penulisan yang berisi isi dan tujuan pertanyaan, tipe dan bentuk pertanyaan, urutan pertanyaan, bahasa yang digunakan.

D. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Membagikan kuesioner kepada pegawai Bandar Udara Tambolaka Sumba Barat Daya.
2. Menghitung kumpulan data dengan SPSS dari hasil jawaban kuesioner.
3. Melakukan pembahasan mengenai hasil yang tepat.
4. Membuat kesimpulan dari hasil tersebut.

E. Definisi Oprasional Variabel

Menurut Sugiyono (2015) macam-macam variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

1. **Variabel bebas (independen)**

Sering disebut dengan variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi yang akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Disiplin (X_1) dan Motivasi (X_2).

Tabel 3. 1 Variabel bebas (independen)

2. Variabel terkait (dependen)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin (X_1)	Hasibuan dalam M.Basri Kamal (2015) berpendapat bahwa disiplin adalah kesediaan dan kesadaran pegawai menaati peraturan dalam perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertib terhadap aturan waktu 2. Tertib terhadap peraturan perusahaan 3. Tertib terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 	Skala linkert
Motivasi (X_2)	Menurut Edy Sutrisno (2017) Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan Kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab 	Skala linkert

Sering disebut dengan variabel output, criteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi yang akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja pegawai (Y).

Tabel 3. 2 Variabel terkait (dependen)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Menurut Hasibuan dalam A.Aji Tri Budiyanto dan Amelia Katini (2015) kinerja adalah perbandingan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar yang ditentukan.	1. Kualitas kerja 2. Pemanfaatan waktu 3. Kuantitas kerja 4. Kehadiran 5. Kerja sama	Skala linkert



F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang diperlukan untuk mengungkapkan variabel disiplin, motivasi kerja dan kinerja pegawai dari suatu unit. Sumber datanya adalah para pegawai bandar udara tambolaka. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner/angket, lembar yang disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian. Variabel tersebut dituangkan dalam pertanyaan yang berupa angket dan dibagikan kepada responden.

Dalam pembuatan angket menggunakan skala likert. Menurut sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Maka dalam menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk ceklis yang di dalamnya diberi skor.

Tabel 3. 3 Skala likert

SS	Sangat Setuju diberi skor	5
S	Setuju diberi skor	4
KS	Kurang Setuju diberi skor	3
TS	Tidak Setuju diberi skor	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3. 4 Dimensi Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
----	----------	-----------	------------

1.	Disiplin	Tertib terhadap aturan waktu	1
		Tertib terhadap peraturan perusahaan	4,5,6
		Tertib terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan	2,3,7,8,9
2.	Motivasi kerja	Dorongan mencapai tujuan	1,3,4,15
		Semangat kerja	2,5,11,12,14
		Inisiatif dan kreatifitas	6,9
		Rasa tanggung jawab	7,8,10,13
3.	Kinerja Pegawai	Kuaitas kerja	3,7,9,11,12,14
		Pemanfaatan wakktu	4,13
		Kualitas kerja	1,2,5,6
		Kehadiran	
		Kerja Sama	8,10,15

Sumber : Peneliti (2020)

1. Uji Validitas

Arikunto dalam Yusni Oktaviani (2015) mengemukakan uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat valid atau tidak validnya suatu instrumen, ia juga menambahkan sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. . Pengujian validitas menggunakan program SPSS 25, dengan kriteria nilai signifikannya berada di bawah 0,05 dapat dikatakan valid. Data yang diperoleh antara lain :

Tabel 3. 5 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Disiplin

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	Nilai Sig	Keterangan
1	Disiplin	1	,478	,000	Valid
		2	,379	,000	Valid
		3	,442	,000	Valid
		4	,494	,000	Valid
		5	,492	,000	Valid
		6	,618	,000	Valid
		7	,749	,000	Valid
		8	,686	,000	Valid
		9	,721	,000	Valid

Sumber: data yang diolah (2020)

Tabel 3. 6 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja

No	Variabel	Item	Pearson Correlation	Nilai Sig	Keterangan
2	Motivasi Kerja	1	,809	,000	Valid
		2	,725	,000	Valid
		3	,644	,000	Valid
		4	,451	,000	Valid
		5	,423	,000	Valid
		6	,379	,000	Valid
		7	,437	,000	Valid
		8	,736	,000	Valid
		9	,287	,005	Valid
		10	,842	,000	Valid
		11	,345	,001	Valid
		12	,662	,000	Valid
		13	,637	,000	Valid
		14	,815	,000	Valid
		15	,864	,000	Valid

Sumber: data yang diolah (2020)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner. Pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* $> 0,06$ dan dikatakan tidak reliabel jika *Cronbach's Alpha* $< 0,06$. Berikut ini hasil uji reliabilitas data responden:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Disiplin

Cronbach's Alpha	N of Items
,687	9

Sumber : Peneliti (2020)

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa uji reliabilitas disiplin diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket sebesar 0,687. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas disiplin tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,687 > 0,06$ sehingga kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja

Cronbach's Alpha	N of Items
,881	15

Sumber : Peneliti (2020)

Hasil tabel di atas menjelaskan bahwa uji reliabilitas motivasi kerja diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket sebesar 0,881. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas motivasi kerja tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,881 > 0,06$ sehingga kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

G. Analisis Data

Berdasarkan Sugiyono (2017) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan aplikasi SPSS.

Dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan dapat diketahui hipotesis diterima atau ditolak. Maka penghitungan statistik menggunakan model analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi pengaruh variabel dependen dengan variabel independen. Korelasi ganda (multiple correlation) merupakan variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu X_1 dan X_2 dan memiliki variabel terikat yaitu Y . Dalam analisis ini dapat diketahui untuk menjawab apakah ada pengaruh signifikan antara disiplin (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kinerja pegawai (Y) secara bersamaan. Perhitungan regresi linear berganda dihitung sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

β_1 = Parameter Koefisien Regresi

- X1 = Disiplin
X2 = Motivasi Kerja
e = Toleransi Kesalahan

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan uji hipotesis penelitian yang diajukan adalah disiplin dan motivasi kerja secara parsial mempunyai pengaruh atau tidak terhadap kinerja pegawai. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antar nilai t_{hitung} setiap variabel bebas dengan t_{tabel} yang menggunakan derajat kesalahan yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas terdapat pengaruh terhadap variabel terkait.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dalam pengujian ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan yang ditentukan sebesar 5% atau 0.05. jika $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} maka variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel terkait atau hipotesis pertama dapat diterima.

4. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam koefisien korelasi dapat diketahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Koefisien korelasi disimbolkan dengan huruf R. Koefisien korelasi memiliki besaran antara -1, 0 dan +1. Pada besarnya korelasi -1 yaitu negatif sempurna yang terdapat hubungan diantara dua variabel atau lebih tetapi arahnya terbalik, dan besarnya korelasi +1 adalah korelasi yang positif sempurna (sangat kuat) yaitu adanya hubungan diantara dua variabel tersebut, sedangkan koefisien korelasi 0 dapat disimpulkan tidak ada hubungan dua variabel atau lebih pada pengujian.

